

**BAB III**  
**TINJAUAN KOTA YOGYAKARTA**  
**SEBAGAI**  
**KOTA YANG SEDANG MEMBANGUN**

**III.1 LETAK GEOGRAFIS**

Kedudukan kota Yogyakarta terletak pada garis lintang dan garis bujur  $110^{\circ}18'53''\text{BT}$ - $110^{\circ}24'19''\text{BT}$  dan  $7^{\circ}49'26''$ - $7^{\circ}51'24''$ . Daerah Yogyakarta terletak di lereng gunung Merapi di bagian utara, dengan batasan administrasi :

Arah	Kabupaten
Tenggara	Wonogiri
Timur Laut	Klaten
Barat Laut	Magelang
Barat Daya	Purworejo
Selatan	Samudra Indonesia

Dengan luas wilayah kurang lebih 3.185,81 km<sup>2</sup> yang dibagi dalam empat kabupaten yaitu : Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunung Kidul, dan Kodya Yogyakarta.

Kota Yogyakarta mempunyai ketinggian rata-rata 113m dibawah permukaan air laut, dengan permukaan tanah relatif datar walau kondisi topografi dengan kemiringan 1% ke selatan. Bagian Utara yang paling tinggi 129 m diatas permukaan air laut, dan bagian selatan 95m diatas permukaan air laut.

**III.2 IKLIM**

Secara klimatologis kota Yogyakarta beriklim tropis lembab, dengan curah hujan rata-rata 117 per tahun. Musim hujan antara bulan November hingga April dan musim kemarau antara bulan Mei hingga

Oktober. Kelembaban udara hingga 97% dengan suhu berkisar 23 °C-30°C.

### **III.3 YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN**

#### **III.3.1 Predikat Kota Yogyakarta**

Berdasarkan Simposium Perencanaan Kota Yogyakarta tanggal 15,16,17 Maret 1979 hal.34 dinyatakan bahwa predikat kota Yogyakarta secara nyata adalah :

- Sebagai kota pendidikan
- Sebagai kota Budaya
- Sebagai kota Pariwisata

Sehingga kota Yogyakarta telah lama dikenal memiliki banyak sarana pendidikan yang lengkap dan bermutu tinggi sehingga banyak sekali menarik minat pelajar-pelajar dari berbagai penjuru tanah air untuk menuntut ilmu di Yogyakarta.

#### **III.3.2 Yogyakarta sebagai kota yang sedang membangun**

Yogyakarta yang telah dikenal sebagai daerah yang memiliki prospek yang besar dalam pembangunan. Pembangunan dilakukan terus menerus karena tingkat kebutuhan untuk melakukan aktivitas dari banyaknya pendatang yang selalu bertambah tiap tahunnya. Pada tahun 2001 pembangunan gedung banyak semakin banyak, misalkan Pembangunan Asrama Mahasiswa untuk S2 (lantai 7), Yogya Expo Center, Kampus UGM untuk D3 Ekonomi, Kantor Pusat Muhammadiyah, Ramayana Department Store (4 Lantai), Central Operation Theatre R.S. Dr. Sardjito<sup>1</sup>. dan akan selalu mengalami pembangunan yang lebih banyak. Selain itu letak Yogyakarta yang berada di tengah-tengah Pulau Jawa menjadikan kota Yogyakarta menjadi Pusat di Pulau Jawa.

---

<sup>1</sup> Survey Penulis selama di Yogyakarta, 2001

### **III.4. PEMILIHAN LOKASI**

#### **III.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi**

Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan lokasi Pusat Pelatihan Keterampilan Petugas Pemadam Kebakaran.

##### **III.4.1.1 Letak**

Kondisi tapak haruslah jauh dari pusat kota, baiknya di pinggiran kota dimana masih jarang adanya pemukiman yang ramai, sebab Pelatihan selain bersifat teori juga bersifat praktek yang akan dibuat simulasi kebakaran yang sebenarnya, bunyi sirene, bunyi ledakan, sehingga dikhawatirkan jika Pusat ini berada di Pusat kota akan mengganggu secara psikologis masyarakat sekitarnya.

##### **III.4.1.2 Luasan**

Berdasarkan lingkup pelayanannya sebagai Pusat Pelatihan Keterampilan Nasional maka menuntut adanya luasan yang memadai untuk mewadahi tuntutan kebutuhan saat ini maupun masa yang akan datang.